

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE DRILL PADA MATERI OPERASI HITUNG PECAHAN DI KELAS V SD NEGERI 24 PEUSANGAN

Hasnaini¹⁾, Ety Mukhlesi Yeni²⁾

¹⁾Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Almuslim
email: nani.hasnani12@gmail.com

²⁾Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Almuslim
email:emyitsme@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini didasari oleh adanya permasalahan yaitu hasil belajar siswa masih kurang memuaskan, siswa kesulitan memahami dan mencari perhitungan penjumlahan pecahan dalam soal cerita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peningkatan pemahaman konsep siswa, aktivitas siswa dan guru serta respon siswa dengan menggunakan metode drill materi operasi hitung pecahan pada mata pelajaran matematika siswa kelas V SD Negeri 24 Peusangan. Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 24 Peusangan yang berjumlah 19 siswa. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 24 Peusangan dengan menggunakan metode drill materi operasi hitung pecahan hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan pada siklus I yaitu 52,63%, dan meningkat menjadi 94,66% pada siklus II. Aktivitas guru dan siswa kelas V SD Negeri 24 Peusangan dengan menggunakan metode drill materi operasi hitung pecahan yaitu pada aktivitas guru diperoleh persentase sebesar 75,83% (kategori cukup) meningkat menjadi 96,66% (kategori sangat baik) dan berjalan sebagaimana mestinya. Sedangkan aktivitas siswa diperoleh persentase pada siklus I yakni 76,66% (kategori cukup), pada siklus II meningkat menjadi 98,33% (kategori sangat baik). Angket respon siswa diperoleh bahwa umumnya siswa sangat setuju dan setuju terhadap kegiatan pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Hal ini terbukti bahwa sebesar 87% siswa menyatakan sangat setuju.

Kata Kunci: Metode Drill, Materi Operasi Hitung Pecahan, Hasil Belajar Siswa.

1. PENDAHULUAN

Matematika adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. Matematika juga merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan di setiap jenjang pendidikan baik di SD, SMP, SMA maupun Perguruan Tinggi, ilmu yang mendasari perkembangan kemajuan sains dan teknologi, sehingga matematika dipandang sebagai suatu ilmu yang terstruktur dan terpadu, ilmu tentang pola dan hubungan, dan ilmu tentang cara berpikir untuk memahami dunia sekitar.

Rendahnya hasil belajar siswa karena pengajaran matematika di SD sekarang ini

adalah pengajaran yang terbatas pada produk atau fakta, konsep dan teori saja sehingga siswa menganggap matematika adalah pelajaran yang harus dihafal. Koneksi matematis diilhami karena ilmu matematika tidaklah hanya terpatasi dalam berbagai topik yang saling terpisah, namun matematika merupakan satu kesatuan. Selain itu matematika juga tidak bisa terpisah dari ilmu selain matematika dan masalah-masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SD Negeri 24 Peusangan dan hasil wawancara dengan guru bidang studi matematika menyatakan bahwa pada saat proses

pembelajaran masih menggunakan metode konvensional sehingga membuat siswa merasa bosan dan mengantuk, penggunaan metode yang kurang kreatif ini membuat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran matematika sangat rendah khususnya pada materi operasi hitung pecahan. Hasil belajar siswa masih kurang memuaskan, siswa kesulitan memahami dan mencari perhitungan penjumlahan pecahan. Hal tersebut dilihat dari lembar jawaban ulangan mingguan siswa yang tidak terisi dan kebanyakan siswa mendapatkan nilai dibawah rata-rata dalam mempelajari materi operasi hitung pecahan, sehingga siswa tidak mampu mencapai kompetensi individual yang diperlukan untuk mengikuti pelajaran lanjutan.

Berdasarkan permasalahan diatas maka diperlukan solusi yang tepat, yaitu suatu usaha yang nyata untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satu upaya yang ditempuh adalah pemilihan model dan media yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dikembangkan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan penggunaan metode *drill*. Metode latihan itu sendiri menurut beberapa pendapat memiliki pengertian sebagai berikut: Suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar di mana peserta didik melaksanakan kegiatan latihan, peserta didik memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari Media sebagai alat bantu dalam proses belajar-mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Tetapi harus memperhatikan dan mempertimbangkan tujuan.

Metode *drill* adalah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Dari uraian diatas, maka perlu mengadakan penelitian dengan judul "Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode drill pada materi operasi hitung pecahan di kelas V SD Negeri 24 Peusangan".

2. KAJIAN LITERATUR

Hasil belajar

Hasil belajar merupakan salah satu indikator pencapaian tujuan pendidikan yang

mana hal itu tidak terlepas dari motivasi peserta didik maupun kreativitas guru dalam menyajikan suatu materi pelajaran melalui berbagai macam media untuk dapat mencapai tujuan pengajaran secara maksimal. Dalam interaksi belajar mengajar, media pembelajaran di pandang sebagai salah satu unsur penting dalam rangka mencapai tujuan pengajaran, Dengan menggunakan Media pembelajaran merupakan alat untuk mencapai tujuan pengajaran yang ingin dicapai sehingga semakin baik penggunaan media pembelajaran semakin berhasil pencapaian tujuan.

Pengertian Metode pembelajaran *Drill*

Menurut Roestiyah (dalam Sari dan Maryatun, 2016) "Metode *Drill* adalah suatu pembelajaran dimana peserta didik melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar peserta didik memiliki ketangkasan atau ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari".

Metode *drill* adalah suatu cara pembelajaran dimana peserta didik mendapat kecakapan dan ketrampilan yang lebih tinggi dari sebelumnya dan mudah mengerti dari apa yang telah dipelajari sehingga siswa memperoleh suatu ketrampilan dan kecakapan secara sempurna (Sari dan Maryatun, 2016).

Sebelum melaksanakan suatu metode pembelajaran, sangat penting terlebih dahulu untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah pelaksanaan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sukses.

Menurut Roestiyah (dalam Sari dan Maryatun, 2016) menjelaskan langkah-langkah metode drill adalah sebagai berikut :

- 1) Gunakan latihan ini hanya untuk mata pembelajaran yang dilakukan secara otomatis, tanpa menggunakan pemikiran yang dan pertimbangan yang mendalam. Tetapi dapat dilakukan dengan cepat seperti gerak reflekss. Misal, menghafal, menghitung, dan sebagainya.
- 2) Guru harus memilih latihan yang mempunyai arti luas yang dapat menanamkan pengertian pemahaman akan makna dan tujuan latihan sebelum mereka melakukan. Sehingga latihan mampu menyandarkan siswa akan kegunaan bagi

kehidupannya saat sekarang ataupun masa yang akan mendatang.

- 3) Guru harus menekankan diagnosa, karena latihan permulaan belum bisa mengharapkan siswa mendapatkan keterampilan yang sempurna. Pada latihan berikutnya guru meneliti hambatan yang timbul dan dialami peserta didik, sehingga dapat memilih atau menentukan latihan mana yang perlu diperbaiki.
- 4) Perlu mengutamakan ketepatan, dan memperhatikan kecepatan agar peserta didik melakukan kecepatan dan ketrampilan menurut waktu yang telah ditentukan.
- 5) Guru memperhatikan waktu ketika latihan agar tidak terlalu lama dan tidak terlalu singkat, karna jika terlalu lama akan membosankan. Masa latihan itu harus menyenangkan dan menarik sehingga menimbulkan optimisme dan rasa gembira yang bisa menghasilkan ketrampilan yang baik.
- 6) Guru dan siswa mengutamakan proses-proses yang esensial/ yang pokok dan tidak terlibat pada hal-hal yang tidak diperlukan.
- 7) Guru perlu memperhatikan perbedaan individual siswa, sehingga kemampuan dan kebutuhan masing-masing siswa dapat berkembang.
- 8) Guru dan peserta didik menyimpulkan dari hasil latihan.

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas dapat diartikan “sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari setiap perlakuan tersebut” (Sanjaya, 2010:2).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SD Negeri 24 Peusangan. Penelitian ini dilaksanakan di kelas

V. Lokasi ini dipilih karena sekolah ini sangat terbuka untuk pelaksanaan penelitian. Waktu penelitian akan disesuaikan dengan jam pelajaran matematika pada kelas yang digunakan sebagai subjek penelitian.

Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah hasil pekerja siswa, berupa tes awal dan tes akhir, hasil pengamatan, hasil wawancara, catatan lapangan yaitu tentang keadaan yang sebenarnya terhadap hasil pengamatan. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 24 Peusangan yang berjumlah 19 orang siswa sebagai objek peneliti.

Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dilakukan tes, wawancara, pengamatan, dan catatan lapangan.

1. Tes

Tes yang akan dilakukan meliputi tes awal dan tes akhir. Tes awal untuk melihat kemampuan prasyarat yang dimiliki siswa tentang materi operasi hitung pecahan dan pemecahan masalah. Sedangkan tes akhir dilakukan pada setiap akhir tindakan, dengan maksud untuk melihat tingkat hasil belajar siswa terhadap materi operasi hitung pecahan melalui metode pembelajaran *Drill*.

2. Angket

Pembagian angket dilakukan untuk mengetahui bagaimana dan sejauh mana siswa merespon materi dan juga proses pembelajaran dengan penerapan metode drill yang diterapkan oleh guru selama kegiatan belajar mengajar. Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon kepada pengguna. Jumlah pertanyaan yang diajukan dalam angket ini adalah sebanyak 10 pertanyaan.

3. Pengamatan (observasi)

Pengamatan ini digunakan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting selama penelitian berlangsung. Kegiatan yang diamati meliputi aktifitas pengajaran dan aktifitas siswa dalam pembelajaran. Observasi dilakukan guru dan teman sejawat.

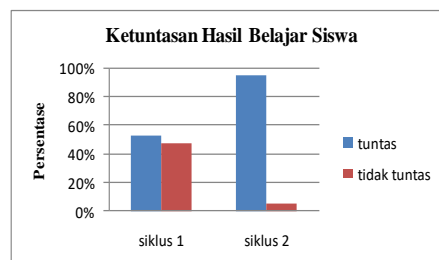
Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini berawal dari masalah yang didapat dilapangan kemudian direfleksikan dan dianalisis berdasarkan teori yang menunjang kemudian dilaksanakan tindakan dilapangan. Adapun jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Hopkin (1993:1) PTK adalah bentuk kajian yang bersifat reflektif, dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas, dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran. Tempat penelitian dilaksanakan di SD Negeri 2 Muara Dua yang beralamatkan di Jl. H. Nafi, Meunasah Mesjid Cunda, Kecamatan Muara Dua, Kota Lhokseumawe. Jumlah guru dan karyawan 24 orang. Jumlah siswa dari kelas I sampai kelas VI sebanyak 407 siswa. Jumlah seluruh kelas yaitu 11 kelas.

Peneliti memilih SD Negeri 2 Muara Dua sebagai tempat penelitian karena guru belum pernah menerapkan pembelajaran inovatif pada mata pelajaran IPA terutama model *Problem Based Learning*. Nilai hasil belajar siswa pada materi ekosistem juga masih rendah. SD Negeri 2 Muara Dua juga merupakan tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) peneliti sendiri, sehingga peneliti sudah memahami karakteristik siswa yang akan diteliti dan juga sudah mengenal dewan guru yang mengajar disana.

Sesuai karektistik penelitian kualitatif, untuk pengumpulan data peneli menggunakan metode sebagai berikut: tes, observasi dan angket. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi data aktivitas guru dan siswa, data hasil tesdan respon siswa. Adapun teknik analisi untuk masing-masing data adalah sebagai berikut: analisis data pemahaman konsep, analisis aktivitas guru dan siswa, analisis respon siswa

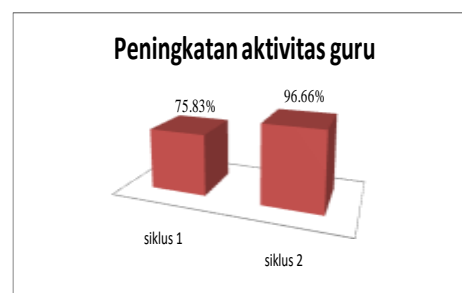
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara ringkas hasil belajar siswa selama II siklus dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I-II

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru diperoleh persentase sebesar 75,83% (kategori cukup) meningkat menjadi 96,66% (kategori sangat baik) dan berjalan sebagaimana mestinya. Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan jika di bandingkan dengan siklus I. Secara ringkas aktivitas guru selama penelitian dilaksanakan (siklus I dan II) dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I dan II

Pengamatan terhadap aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung diukur dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa. Pembelajaran berlangsung sebagaimana yang diharapkan. Hal ini berdasarkan perolehan persentase pada siklus I yakni 76,66% (kategori cukup), pada siklus II meningkat menjadi 98,33% (kategori sangat baik). Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan jika di bandingkan dengan siklus I. Secara ringkas aktivitas siswa selama 2 siklus dapat dilihat pada Gambar 3



Gambar 3. Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan II

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dilakukan dengan memberikan tes. Tes diberikan pada akhir siklus dengan memberikan soal dalam bentuk essay berjumlah 5 soal. Sebelum menentukan besarnya peningkatan hasil belajar, peneliti menentukan persentase tuntas dan belum tuntas siswa terhadap materi operasi hitung pecahan. Ketuntasan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 24 Peusangan dalam menjawab soal essay pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Ketuntasan Belajar Siswa pada Materi Siklus II

No.	Nilai	Siklus II	Persentase
1.	Nilai Terendah	40	-
2.	Nilai Tertinggi	100	-
3.	Rata-Rata	92	-
4.	Tuntas	18	94,66%
5.	Tidak Tuntas	1	5,34%
Jumlah		19	100%

Berdasarkan Tabel 1 di atas terlihat ketuntasan belajar siswa dalam menjawab soal essay pada siklus II lebih baik dibandingkan dengan siklus I, yang tuntas yaitu 18 siswa sedangkan siswa yang belum tuntas ada 1 siswa. Maka persentase ketuntasan hasil belajar pada siklus II adalah sebesar 94,66%.

Berdasarkan pengamatan, antusias belajar siswa pada saat proses pembelajaran matematika menggunakan Metode drill pada siklus II lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran pada siklus I dikarenakan kesadaran siswa akan manfaat mempelajari matematika menjadi lebih tinggi. Kegiatan pembelajaran Matematika pada siklus II

berjalan lebih efektif. Hal ini dilihat dari persentase ketuntasan pada siklus I yaitu 52,63%, dan meningkat menjadi 94,66% pada siklus II.

Dari refleksi siklus I di atas diperoleh bahwa aktivitas guru pada siklus II memperoleh persentase yang sangat baik serta aktivitas siswa juga memperoleh persentase yang sangat baik, sehingga Metode drill sudah bisa diterapkan pada materi lainnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siklus II sudah mencapai standar ketuntasan belajar minimal. Karena banyak siswa yang tuntas, sehingga secara klasikal tuntas.

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa Metode drill pada materi operasi hitung pecahan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 24 Peusangan. Selain itu, Metode drill juga dapat meningkatkan aktivitas guru dan aktivitas siswa. Peningkatan prestasi belajar siswa melalui pembelajaran yang dilakukan dari hasil tes pada akhir siklus I dan siklus II, hasil ini menunjukkan bahwa siswa telah mengalami proses belajar yang merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Dengan demikian siswa yang mengalami perubahan perilaku dikatakan sudah mengalami proses belajar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutiah (2016) yang dapat disimpulkan bahwa Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Drill Materi Operasi Hitung pecahan Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V Sdn 165726 Tebing Tinggi. Dalam penelitian tindakan kelas, penelitian dikatakan berhasil jika aspek yang diukur mencapai target yang telah ditentukan. Pada penelitian ini dapat dinyatakan berhasil, karena telah mencapai target dalam siklus I dan siklus II.

Berdasarkan penemuan-penemuan yang diperoleh peneliti selama melaksanakan tindakan pada siklus I, hasil observasi terhadap aktivitas guru dan siswa, hasil tes akhir, angket respon siswa, catatan lapangan dan refleksi. Peneliti mengidentifikasi bahwa pembelajaran yang dilakukan pada siklus I belum memperoleh hasil yang maksimal. Hasil

observasi yang dilakukan oleh 2 orang pengamat terhadap aktivitas guru mencapai persentase 96,66%, dan aktivitas siswa mencapai persentase 98,33%. Sedangkan hasil tes akhir siklus I diperoleh 52,63% sedangkan hasil tes akhir siklus II diperoleh 94,66% yang mendapat ketuntasan minimal, demikian juga dari segi proses belum maksimal karena belum mencapai nilai ketuntasan secara klasikal baik dari segi hasil maupun proses.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2016) menunjukkan bahwa Penggunaan Metode *Drill* Dalam Pembelajaran Matematika. Melalui penerapan metode *drill*, nilai hasil belajar, keaktifan, dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran matematika dapat meningkat karena pembelajaran dengan menerapkan metode *drill* siswa lebih aktif dan termotivasi dalam belajar. Adanya metode tersebut membuat siswa lebih terlatih menghadapi berbagai macam model soal matematika, sehingga siswa lebih bersemangat dalam mempelajari materi yang diajarkan oleh guru.

Hasil respon siswa terhadap Metode *drill* pada materi operasi hitung pecahan berhasil dengan baik, dan banyak terdapat jawaban dari segi pertanyaan yang diberikan mencapai persentase 86,84%. Sehingga tidak perlu dilakukan kelanjutan siklus selanjutnya. Proses pembelajaran dengan penerapan *metode drill* dapat meningkatkan respon siswa. Selain itu, siswa juga dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari melalui kerjasama, musyawarah dan berpendapat serta menerima pendapat orang lain.

Dari kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung dengan penerapan metode *drill*, maka tujuan pembelajaran yaitu untuk dapat mengatasi kesulitan belajar siswa dan siswa untuk lebih aktif, kreatif dalam proses belajar-mengajar. Pada kegiatan siklus kedua, menunjukkan bahwa tidak ada permasalahan dalam perumusan perencanaan tindakan (RPP). Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sharon (2005:12) yang menyatakan bahwa metode *Drill and Practice* ini mengarahkan siswa melalui latihan-latihan untuk meningkatkan

kecepatan/ ketangkasan dan kefasihan/ kelancaran dalam sebuah keterampilan

5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Melalui penerapan Metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada materi operasi hitung pecahan di SD Negeri 24 Peusangkabupaten Bireuen.
- 2) Aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar mencerminkan keterlaksanaan model pembelajaran Metode *drill* dengan baik pada materi operasi hitung pecahan di SD Negeri 24 Peusangan.
- 3) Respon siswa terhadap Metode *drill* pada materi operasi hitung pecahan banyak siswa yang sangat setuju.

6. REFERENSI

- Abu Ahmad. 1986. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Bandung: CV. Amrico.
- Agus Suprijono. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.
- Agus Suprijono. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.
- Aprida Pane Muhammad Darwis Dasopang. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran. FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*. Vol. 03 No. 2 Desember 2017. e-ISSN : 2460-2345, p-ISSN: 2442-6997. Web: jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- http://directory.umm.ac.id/Labkom_ICT/math/em_2/Kapita%20SMP/BAB-I-BILANGAN-BULAT.pdf
- <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/elementary/article/viewFile/4154/3643>

- Mila Sari, (2017) *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Drill And Practice Terhadap Aktivitas Belajar Siswa (Studi Kasus Mata Pelajaran Akuntansi Pokok Bahasan Jurnal Umum Kelas X SMAN 5 Kota Sukabumi Tahun Ajaran 2015-2016)*. Skripsi(S1) Thesis, Fkip Unpas.
- Nida Wahyuni. 2016. *Penggunaan Metode Drill Dalam Pembelajaran Matematika*. Prosiding Seminar Nasional Volume 02, Nomor 1 ISSN 2443-1109
- Noviyana Sari, Maryatun. 2016. *Pengaruh Penggunaan Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X Semester Genap Smk Negeri 1 Metro Tahun Pelajaran 2015/2016*. JURNAL PROMOSI |JurnaCPendidikan Ekonomi UM Metro. e-ISSN : 2442-4994 VOC4. N0.2 (2016) 69-77. p-ISSN: 2337-4721
- Roestiyah. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rudi, Anthonius Palimbong, dan Jamaludin. 2015. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas V SDN Osan*. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No. 3. ISSN 2354-614
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sagala, Syaiful., (2011), *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suyanto, dan Asep Jihad.2013.*Menjadi Guru Profesional, Strategi meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta : Esensi Erlangga Group.
- Sutiah. 2016. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Drill Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Dan Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V Sdn 165726 Tebing Tinggi* ESJ VOLUME 5, NO. 1, JUNI 2016 p-ISSN 2407-4934. e-ISSN 2355-1747
- Wahyudin. 2010. *Materi Pembelajaran Matematika Kelas Rendah*. Bandung: Penerbit Mandiri